

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan secara komprehensif pada Ny. M usia 23 tahun di wilayah Bergas Kabupaten Semarang dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir (BBL) didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pada kehamilan Ny. M usia 23 tahun G₁P₀A₀ dilakukan kunjungan kehamilan selama 4x pada kunjungan ketiga usia pada usia kehamilan 33 minggu 5 hari setelah dilakukan pemeriksaan ibu merasakan kenceng kenceng yang tidak teratur, menjelaskan bahwa keluhan yang dirasakan ibu atau dialami ibu merupakan hal fisiologis yang dialami pada ibu hamil TM III disebut dengan HIS palsu, dengan hasil ibu sudah mengerti.
2. Pada asuhan kebidanan persalinan pada Ny. M usia 23 tahun P₁A₀ dengan usia kehamilan 38 minggu 5 hari. Asuhan persalinan pada Ny. M ini dilakukan tanggal 16 Maret 2020 dalam penatalaksanaannya menggunakan 58 langkah asuhan persalinan normal (APN). Persalinan dilakukan secara normal/pervaginam, dengan hasil kondisi ibu dan janin dalam keadaan normal, persalinan dengan lancar tanpa penyulit apapun.
3. Pada masa nifas Ny. M dilakukan pemantauan KF1 pada 6 jam postpartum, KF2 pada 6 hari postpartum, KF3 pada 2 minggu postpartum. Selama pemantauan tidak ditemukan keluhan, ibu sudah dapat menjalankan dengan baik perannya sebagai ibu tanpa kesulitan yang berarti karena ini merupakan anak pertama dan ibu sudah mempunyai banyak pengetahuan dari berbagai sumber seperti internet, buku dan dari bidan. Pada kunjungan ke 2 mengajarkan ibu senam nifas gerakan pelvic tilt untuk menguatkan otot di area bawah punggung, dengan hasil ibu sudah melakukan dengan baik dan benar.

4. Pada Bayi Ny. M berjenis kelamin perempuan BB 3500 gram, PB 48 cm, LK 34 cm, LD 34 cm, LILA 10 cm. Berat badan bayi mengalami peningkatan 100 gram, dan pada pengkajian bayi usia 2 minggu mengalami peningkatan 100 gram, hal ini menunjukkan bahwa nutrisi bayi telah tercukupi karena bayi selalu diberikan ASI secara on demand sehingga berat badan bayi terus naik setiap minggunya.

B. Saran

1. Bagi Klien

Diharapkan klien dapat menambah wawasan yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL, misalnya dengan lebih sering membaca buku KIA ataupun mencari informasi lain di internet, serta diharapkan klien mampu melakukan perawatan selama nifas dan bayi baru lahir secara mandiri.

2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa harus lebih mampu mengkomunikasikan pendidikan kesehatan yang diberikan pada klien berkaitan dengan pendekatan sosial budaya yang ada pada masyarakat sekitar. Bagi mahasiswa lebih berani menerapkan teori yang benar dilahan tidak hanya meniru kebiasaan yang sudah diterapkan dilahan

3. Bagi Bidan

- a. Bidan diharapkan melakukan Continue of Care dengan prosedur yang benar dan sesuai dengan kebutuhan klien.
- b. Bidan diharapkan menggunakan APD secara lengkap agar resiko penularan penyakit maupun virus dari petugas ke pasien atau sebaliknya dapat dicegah.
- c. Bidan diharapkan diharapkan menyediakan air DTT untuk membersihkan ibu pasca persalinan dan tidak hanya memakai air kran biasa, sehingga kebersihannya akan terjamin dan tidak merugikan ibu.

- d. Bidan diharapkan melakukan pendokumentasian pada partograf dimulai sejak fase aktif bikan disaat persalinan udah selesai, supaya jika sewaktu-waktu terjadi kelainan pada pasien dapat di deteksi dengan cepat dan dilakukan tindakan yang tepat juga.